

Pelatihan E-commerce anak muda melek digital marketing di Desa Tinggar, Kabupaten Jombang

Ashlihah^{*}, Mohammad Sifa' Dian Ramadhani²
Ekonomi Syariah, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: Ashlihah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

In the business sector during the pandemic, it was very difficult because everyone was affected by this pandemic, especially entrepreneurship in Tinggar Village so that many young people should have a big chance of being small. This service program aims to improve the quality of young people's knowledge regarding IT developments in increasing sales and in dealing with economic activities amid the pandemic. The approach method for implementing community service activities includes training methods, practice, and interviews. This method is carried out by means of friendship to places that have established Micro, Small and Medium Enterprises. The results obtained in this activity are a concrete form of dedication in the form of escorting and assistance to the process of introducing digital marketing in the process of increasing sales and strategies for surviving the pandemic with the need for training to provide digital marketing knowledge with technological media, namely online shops and collaboration with the village government in increasing knowledge of digital marketing technology for young entrepreneurs.

Keywords: Business, Training, Digital marketing

ABSTRAK

Di bidang usaha pada masa pandemi sangatlah sulit karena semua terkena dampak masa pandemi ini terutama kewirausahaan di Desa Tinggar sehingga banyak anak muda yang seharusnya mempunyai peluang besar menjadi kecil. Dalam program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan para pemuda terkait tentang perkembangan IT dalam meningkatkan penjualan serta dalam menghadapi aktivitas ekonomi ditengah pandemi. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode pelatihan, praktek, dan wawancara. Metode tersebut dilaksanakan dengan cara silaturahmi ke tempat-tempat yang sudah mendirikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini merupakan bentuk konkrit dari pengabdian berupa pengawalan dan pendampingan terhadap proses pengenalan Digital marketing dalam proses peningkatan penjualan serta strategi dalam bertahan di masa pandemi dengan perlu adanya pelatihan untuk memberikan ilmu digital marketing dengan media teknologi yaitu online shop dan Adanya kerjasama dengan pihak pemerintah desa dalam meningkatkan pengetahuan teknologi digital marketing pengusaha muda.

Kata Kunci: Usaha, Pelatihan, Digital marketing

PENDAHULUAN

Dalam aktivitas dunia bisnis, *marketing* atau pemasaran merupakan salah satu hal yang sangat penting harus dilakukan. Dibarengi dengan berkembangnya teknologi yang ada saat ini, strategi dalam melakukan pemasaran pun juga mulai berubah ke arah yang lebih modern. Jika dahulu hanya menggunakan media promosi seperti surat kabar, majalah, radio, ataupun televisi, kini pemasaran sudah dilakukan dengan teknologi internet, atau yang kemudian dikenal dengan istilah *digital marketing*. Manfaat *digital marketing* adalah dapat menghemat biaya promosi, strategi promosi menggunakan media internet memang jauh lebih murah jika dibandingkan dengan menggunakan cara-cara konvensional seperti brosur, baliho, atau membuat iklan di radio dan televisi. Oleh sebab itu yang baru memulai bisnis dan ingin bisnis bisa cepat dikenal banyak orang, sebaiknya pilihlah strategi *digital*

marketing untuk melakukan promosi. *Digital marketing* tidak hanya dapat membantu pemilik bisnis dalam menghasilkan klien. Tapi *Digital marketing* dapat pula menghemat anggaran iklan.¹

Salah satu yang menjadi ciri dari negara maju adalah ekonomi dibangun diatas kretativitas dan ekonomi. Tidak hanya tergantung dengan kondisi alam dan tanah. Kemajuan zaman yang dimulai sejak revolusi industri di eropa mengakibatkan dunia semakin datar, tidak ada lagi batas-batas antar negara. Manusia sudah bisa berhubungan dengan yang lain antarnegara hanya dengan segenggam gadget berbasis internet. Seperti Negara maju Amerika, Cina, dan Jepang membangun ekonomi mereka dengan basis inovasi dan teknologi. Inovasi dibidang otomotif dari Jepang yang menjadikan negara tersebut penguasa bisnis otomotif di asia. Beberapa pengusaha besar dan kaya seperti mark Zuekerberg dan Bill Gates mendasarkan bisnis mereka dengan inovasi, tidak tergantung dengan alam dan musim.

Negara yang tidak mengikuti perkembangan zaman akan megalami kemunduran. Saat ini hampir seluruh daerah di negeri ini mengenal internet. Tentu fenomena itu merupakan hal positif yang harus disambut dengan baik. Menurut Prawoto secara geografis wilayah Indonesia merupakan negara kepulauan yang berbasis pada pengembangan di sektor ekstraktif seperti pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan. Kondisi ini ditunjang dengan suatu kenyataan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian. Strategi pembangunan yang berorientasi pada pengembangan sektor pertanian di pedesaan merupakan langkah konkrit mewujudkan Indonesia yang lebih adil dan merata.² Namun, perkembangan teknologi canggih juga merubah perkeonomian masyarakat yang tidak seperti biasanya. Masyarakat perlu diberi pemahaman bagaimana dengan pertanian dan peternakan bisa menjadi lebih kreatif sehingga menambah income. Pemuda adalah penerus bangsa yang harus mampu menjadi wirausahawan yang tangguh dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Di bidang usaha pada masa pandemi sangatlah sulit karena semua terkena dampak masa pandemi ini terutama kewirausahaan di Desa Tinggar sehingga banyak anak muda yang seharusnya mempunyai peluang besar menjadi kecil oleh karena itu kami ingin membangkitkan anak anak muda agar bisa mendapatkan peluang besar dengan cara membuat pelatihan. Pelatihan itu sangatlah penting dilaksanakan guna membantu mengatasi berbagai masalah-masalah ekonomi dan sosial, khususnya yang berkaitan dengan upaya mengatasi pengangguran serta pengentasan kemiskinan. Desa Tinggar selain terkenal dengan hasil pertanian dan perkebunan yang melimpah, juga terdapat banyak usaha usaha produksi yang mulai dirintis oleh beberapa kelompok maupun perseorangan. Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian masyarakat akan di berikan pelatihan melalui *e-commerce anak muda meleak digital* sehingga dalam memasarkan produk lebih luas dimana era globalisasi informasi bergerak sangat cepat dan menjadi pelaku bisnis untuk memenangkan persaingan.

METODE

Program pengabdian di Desa Tinggar ini dilandaskan pada persoalan pendidikan ekonomi kreatif berbasis internet. Pendidikan yang dimaksud adalah peningkatan kualitas pengetahuan para pemuda terkait tentang perkembangan IT dalam meningkatkan penjualan serta dalam menghadapi aktivitas ekonomi ditengah pandemi. Karena di Desa Tinggar belum ada wadah edukasi tentang pentingnya peran IT teutama bagi aktivitas ekonomi. Selain itu, di berbagai daerah internet telah di kenal, namun di desa ini, masyarakat sekedar mengenal namun belum banyak IT berperan penting dalam proses perluasan penjualan produk. Khalayak sasaran pelatihan meningkatkan kualitas dan pendapatan ini adalah seluruh masyarakat desa Tinggar kususnya bagi anak anak muda yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kegiatan ini dilaksanakan di 3 dusun. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mengadakan pelatihan dan praktek di 3 dusun tersebut. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode pelatihan, praktek, dan wawancara. Metode tersebut dilaksanakan dengan cara silaturrahi ke tempat-tempat yang sudah mendirikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kemudian berdiskusi dengan pelaku usaha tentang masalah pelatihan di desa Tinggar yang akhir akhir ini

¹ Dede Nasrullah, 2017, *Pendampingan E-Commerce dan Pendidikan di Cerme Kecamatan Ngimbang Lamongan*, Jurnal Aksiologi Universitas Muhammadiyah surabaya, hal 11

² Nano Prawoto, 2012, *Model Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian Untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Dan Ketahanan Pangan (Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pada Masyarakat Dieng Di Propinsi Jawa Tengah)*. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 8, Nomor 2, Hal: 135-154.

mengalami penurunan pendapatan, lalu wawancara dengan bertanya tentang detail usaha yang telah mengalami dampak akibat masa pandemic ini. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak pelaku usaha.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi, kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan muncul permasalahan UMKM yang perlu diselesaikan adalah Pertama belum adanya pelatihan digital marketing yang dapat memberikan ilmu marketing dengan media teknologi yaitu online shop, karena dapat diketahui jika sebelumnya anak muda di Desa Tingar belum memanfaatkan media online shop sebagai salah satu cara untuk dapat menjual produk dengan jangkauan yang lebih luas serta dampak penjualan melalui online shop dapat meningkatkan *income*, Kedua adalah belum adanya wadah bagi pengusaha muda Desa Tinggar untuk pelatihan *digital marketing*. Berdasarkan pokok permasalahan yang dihadapi pelaku usaha, maka tujuan progam kerja adalah membangkitkan semangat anak - anak muda dalam dunia kerja, mengurangi angka pengangguran khususnya anak anak mudanya, dapat meningkatkan pendapatan usaha usaha yang terkena dampak besar covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini merupakan bentuk konkrit dari pengabdian berupa pengawalan dan pendampingan terhadap proses pengenalan Digital marketing dalam proses peningkatan penjualan serta strategi dalam bertahan di masa pandemi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat desa Tinggar ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk masyarakat khususnya pelaku usaha - usaha yang ada di desa Tinggar Jombang, maka solusinya adalah:

1. Perlu adanya pelatihan untuk memberikan ilmu digital marketing dengan media teknologi yaitu online shop.

Digital Marketing atau Pemasaran digital adalah suatu usaha untuk mempromosikan sebuah merek dengan menggunakan media digital yang dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi, dan relevan. Tipe pemasaran digital mencakup banyak teknik dan praktik yang terkandung dalam kategori pemasaran internet.³ Dengan adanya ketergantungan pemasaran tanpa internet membuat bidang pemasaran digital menggabungkan elemen utama lainnya seperti ponsel, SMS (pesan teks dikirim melalui ponsel), menampilkan iklan spanduk, dan digital luar. Pemasaran digital turut menggabungkan faktor psikologis, humanis, antropologi, dan teknologi yang akan menjadi media baru dengan kapasitas besar, interaktif, dan multimedia. Hasil dari era baru berupa interaksi antara produsen, perantara pasar, dan konsumen. Pemasaran melalui digital sedang diperluas untuk mendukung pelayanan perusahaan dan keterlibatan dari konsumen. Dengan adanya pelatihan e-commerce anak muda melek digital, maka usaha usaha dapat meningkatkan potensi hasil dari pada produk-produk pelaku usaha masyarakat desa Tinggar. Pelaku usaha dapat memanfaatkan media online shop agar dapat meningkatkan media promosi pelaku usaha.

2. Adanya kerjasama dengan pihak pemerintah desa dalam meningkatkan pengetahuan teknologi digital marketing pengusaha muda.

Kerjasama merupakan hal yang mampu menjadi sebuah jalan kemudahan dalam menyelesaikan suatu permasalahan, dalam hal ini kerjasama dengan pemerintah desa yang dimaksud adalah sebagai wadah dalam pengembangan program anak muda melek digital marketing dalam meningkatkan penjualan produk serta menjadi sebuah strategi dalam bertahan di masa pandemi, agar diharapkan para anak

³ Pranoto, 2019, *PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK PENINGKATAN PEREKONOMIAN ANGGOTA KARANG TARUNA ALBARKAH DI KAMPUNG CICAYUR – TANGERANG*, Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri, hal 250

muda yang memiliki usaha dapat mengembangkan usahanya yang tentu nantinya dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat di desa tersebut. Pentingnya peran pemerintah desa dalam mewujudkan pengusaha muda yang melek teknologi juga memberikan dampak pada kemudahan akses pengetahuan yang akan dapat berjalan terus dan bersinambungan, disamping itu juga menjadi semangat para pemuda untuk meningkatkan usahanya melalui perkembangan teknologi yang mendapat perhatian serta dukungan langsung dari pemerintah desa

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini memiliki beberapa langkah – langkah yang dilakukan dalam mengimplementasikan program kepada masyarakat Desa Tinggar yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pelaku usaha yang terdampak masa pandemi

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan KKN-PPM yang dilakukan dengan Kepala Desa Tinggar beserta aparat desa. Hasil koordinasi dengan pihak pelaku usaha memungkinkan melakukan kegiatan KKN-PPM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah mendapat izin, KKN-PPM mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang terwujudnya kegiatan pengabdian yaitu koordinasi langsung dengan pelaku usaha, untuk mensosialisasikan akan adanya kegiatan pelatihan digital marketing sebagai solusi meningkatkan penjualan dan strategi untuk bertahan di masa pandemi.

2. Penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha

Langkah selanjutnya adalah penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha yang berisi tentang permasalahan yang dihadapi di masa pandemi yang berpengaruh dengan usahanya, serta terkait pemahaman mereka tentang digital marketing dalam menunjang penjualannya. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro desa Tinggar masih belum banyak yang tau tentang cara memasarkan produk dengan media online shop. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana KKN-PPM berusaha membantupelaku usaha dalam mensosialisasikan e-commerce desa sebagai media pemasaran dan pengenalan hasil produksi pelaku pekerja desa Tinggar.

3. Melaksanakan program

Langkah ketiga adalah melaksanakan program pelatihan digital marketing sebagai langkah yang dilakukan oleh pemateri serta didampingi oleh anggota KKN-PPM dalam praktik digital marketing menggunakan aplikasi shopee. Pencapaian yang dihasilkan pada kegiatan pelatihan dan sosialisasi kepada pelaku usaha mikro desa Tinggar Jombang memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan para pengusaha muda dalam meningkatkan income yang dikibnatkan karena penjualan melalui digital marketing yang mampu memperluas daerah penjualan serta menjadi strategi untuk bertahan di masa pandemi.

4. Follow up kepada pelaku usaha

Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan KKN-PPM UNWAHA dilaksanakan. Namun, hal ini perlu adanya *follow up* bagi pemerintah desa dan pelaku usaha yang dilakukan secara berkesinambungan, sehingga pelaku usaha desa Tinggar dapat berjalan dengan lancar dan efisien dalam praktik digital marketing.

Tabel 1.
Pencapaian program

Permasalahan	Tujuan	Tolak Ukur
Belum adanya pelatihan digital marketing	Memberikan sosialisasi e-commerce desa sebagai media promosi dan hasil produk-produk desa	Pelaku usaha mikro dapat memanfaatkan jaringan internet dan smartphone atau media lainnya dalam

	Tinggar Jombang	media promosi digital (e-commerce desa)
Belum adanya wadah dalam peningkatan usaha	Agar terlaksananya dan lancarnya kegiatan pelatihan	Dengan banyaknya pelaku usaha maka pihak desa bisa mensupport adanya program program tersebut

Sumber: Data diolah

Dengan melalui program pengabdian masyarakat di Desa Tinggar dalam proses pengenalan digital marketing memberikan perubahan yang dirasakan oleh para pelaku usaha muda yaitu semakin mengenal dunia teknologi khususnya tentang pentingnya pemasaran secara online dalam menunjang penjualan serta strategi bertahan usaha dimasa pandemi sehingga Pelaku usaha mikro dapat memanfaatkan jaringan internet dan smartphone atau media lainnya dalam media promosi digital (e-commerce desa). Selain itu perlunya kerjasama dengan pemerintah desa sebagai wadah dalam peningkatan usaha khususnya digital marketing agar berjalan lancar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat padaskema KKN-PPM, dapat disimpulkan hasil pelatihan e-commerce anak muda melek digital marketing dapat membantu pelaku usaha mikro dalam meningkatkan pemasaran produk, membantu meningkatkan perekonomian penduduk Desa Tinggar, memberikan wawasan akan pentingnya dunia digital di desa dalam peningkatkan dan cara berwirausaha. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan KKN-PPM UNWAHA dilaksanakan. Namun, hal ini perlu adanya *follow up* bagi pemerintah desa, sehingga pelaku usaha desa Tinggar dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Dede Nasrullah, 2017, *Pendampingan E-Commerce dan Pendidikan di Cerme Kecamatan Ngimbang Lamongan*, Jurnal Aksiologi Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Nano Prawoto, 2012, *Model Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian Untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Dan Ketahanan Pangan (Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pada Masyarakat Dieng Di Propinsi Jawa Tengah)*. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 8, Nomor 2, Hal: 135-154.
- Pranoto, 2019, *PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK PENINGKATAN PEREKONOMIAN ANGGOTA KARANG TARUNA ALBARKAH DI KAMPUNG CICAYUR – TANGERANG*, Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri
- Swastha, Bashu dan T. Handoko, 2005. *“Manajemen Pemasaran Moderen”*, BPFE, Yogyakarta.